

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Abdussamad 2021: 30) Penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang melakukan penelitian terhadap fenomena atau gejala alam. Penelitian kualitatif bersifat mendasar dan alami dan tidak dapat dilakukan di laboratorium tetapi di lapangan. Kemudian menurut Kirk dan Miller (dalam Abdussamad 2021: 30) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Sedangkan menurut Moleong (2017: 6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sehingga dalam penelitian ini, pendekatan penelitian kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan ilmu alam yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan atau pun tulisan) dan perbuatan serta peneliti tidak menghitung data kualitatif yang telah diperoleh.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sukmadinata (2020: 72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Sedangkan menurut Moleong (2021: 11) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan secara luas.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah sebagai usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk teks yang diperlukan dan digunakan untuk meneliti suatu keadaan yang alamiah atau apa adanya pada saat sekarang. Adapun dalam penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan semua gejala yang ditemukan pada saat penelitian ini dilaksanakan secara apa adanya. Maka metode yang tepat atau sesuai dengan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif.

### **2. Bentuk Penelitian**

Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dari penelitian lainnya dikarenakan deskriptif merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik perhatian peneliti. Penelitian deskriptif dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap

suatu fenomena tertentu. Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran secara lengkap, jelas, dan apa adanya mengenai pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 07 Belikai.

Sejalan dengan hal ini penelitian kualitatif deskriptif ini mempunyai karakteristik serta tujuan, sebagai mana yang di kemukakan oleh Sugiyono (2019: 13) adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Deskriptif

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah.
- 2) Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.
- 3) Lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- 4) Melakukan analisis data secara induktif
- 5) Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

b. Tujuan Deskriptif

Menurut Moleong (2021: 31) Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai. kecamatan sberuang, kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini di lakukan disekolah ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai

pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam siswa kelas IV SD Negeri 07 Belikai.

#### **4. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian. Menurut Moleong (2021: 132), subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Subjek atau informan yang peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SD Negeri 07 Belikai.

#### **5. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **a. Populasi**

Sugiyono (2017: 297) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan seluruh siswa kelas IV.

**b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017: 297) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah wali kelas IV dan siswa yang mendapatkan nilai rendah di kelas IV SD Negeri 07 Belikai.

**c. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:300) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

**C. Data dan Sumber Data****1. Data Penelitian**

Data merupakan bukti, fakta, atau informasi akurat yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Uraianya berisi data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data hasil pengamatan proses pembelajaran, dan dokumentasi. Untuk menghasilkan data selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan sumber belajar dan media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2021: 157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019: 137) menyatakan bahwa “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SDN 07 Belikai. Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2019:137) adalah “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data sekunder adalah data pendukung dari data primer yaitu buku paket, RPP, silabus dan foto-foto dokumentasi.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang terkumpul harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dengan cara pemilihan teknik dan alat data yang benar-benar tepat

dan sesuai dengan masalah yang diangkat. Untuk membantu mekanisme kerja dalam penelitian ini, maka harus menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, karena sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 137) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sejalan dengan hal itu ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu Teknik Observasi Langsung, Teknik Komunikasi Langsung, dan Teknik Dokumen.

Berdasarkan pendapat tersebut terkait tujuan penelitian, maka teknik yang di anggap cocok digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi Langsung, Teknik Komunikasi Langsung, dan Teknik Dokumentasi.

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Sukmadinata (2020: 220) Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi langsung ke sekolah tempat penelitian, untuk melihat dan mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran. Observasi yang peneliti gunakan dalam observasi langsung ini adalah Observasi Terus Terang atau Tersamar.

Menurut Sugiyono (2019: 228) dalam observasi ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada

sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terungkap atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

b. Teknik Wawancara

Wawancara seperti yang ditegaskan oleh Moleong (2021: 186) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden atau sumber data secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada sumber data yang berperan dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran. Sumber data dalam teknik wawancara adalah wali kelas IV.

Wawancara dapat berupa wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Moleong (2017: 190), wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak disusun terlebih dahulu pertanyaannya dan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.



Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructure interviewer*). Menurut Sugiyono (2019: 233) jenis wawancara ini di dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Data yang dicari menggunakan teknik wawancara ini antara lain meliputi pemanfaatan sumber belajar, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS.

c. Teknik Dokumen

Menurut Sugiyono (2019:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life story*) ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak yang membahas mengenai narasumber yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik dokumen untuk mencari

data tentang sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 Belikai.

## **2. Alat Pengumpul Data**

### **a. Lembar Observasi**

Lembar observasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian dilapangan. Menurut Sugiyono (2019: 145) “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi ini tidak terbatas hanya pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain”. pengamatan langsung ditunjukkan untuk melihat langkah-langkah pembelajaran menggunakan media buku yang digunakan guru, dan mencatat peristiwa penting sebagai bahan masukan untuk perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **b. Lembar Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik komunikasi langsung yang dilakukan dengan adanya aktivitas tanya jawab antara si pewawancara dan narasumber yang diwawancarai secara bertatap muka. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan sikap, persepsi atau pandangan seseorang terhadap suatu masalah atau fenomena secara langsung dengan sumber data.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Wawancara Pembicaraan Informal. Menurut Moleong (2021:

187) pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran siswa kelas IV SDN 07 Belikai. Wawancara dilakukan langsung antara peneliti dan narasumber dengan bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat yang digunakan untuk dijadikan data penelitian berupa dokumen-dokumen sekolah (Silabus, RPP/Modul Ajar, Nilai siswa, dan data/arsip sekolah), dan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan keadaan penelitian disekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung serta sebagai alat bukti peneliti dalam melakukan riset. Alat dokumentasi ini digunakan sebagai alat pendukung dalam penelitian yang berhubungan dengan data-data penelitian.

## **E. Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber

yang sama Moleong (2021: 330) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan peneliti menggunakan teknik triangulasi adalah untuk sudut pandang yang lebih menyeluruh pada pertanyaan tertentu.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Didalam triangulasi data ini juga peneliti akan menjaarkan mengenai dua hal yaitu *Confirmability* dan *Depedability* yang berkaitan dengan keabsahan data dalam penelitian ini.

1. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*

## 2. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

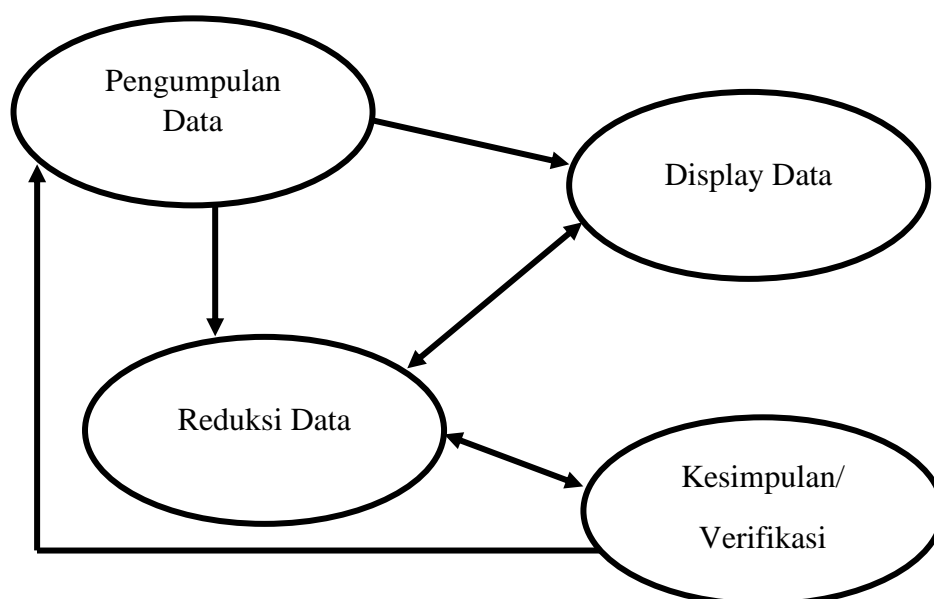
Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data menurut Bogdan dan Bikken (dalam Moleong, 2021: 248) analisis data merupakan upaya dilaksanakan dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memisah data, mencari data, mencari serta menemukan

pola, menemukan suatu hal yang penting dan yang dibutuhkan, dan menentukan apa saja yang bisa diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah teknik analisis data menurut Sugiyono (2019: 247) menggunakan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)

**Sugiyono (2019: 247)**

1. *Data collection* (pengumpulan data), dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif dan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan, yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan serta melakukan pencatatan di lapangan.
2. *Data reduction* (reduksi data) merupakan kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih hal-hal pokok yang berhubungan dengan

permasalahan penelitian atau proses penyederhanaan data, rangkuman catatan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali'

3. *Data display* (penyajian data), merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, dan grafik dengan maksud supaya data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.
4. *Conclusion drawing/verification* (verifikasi), adalah proses pemikiran penarikan kesimpulan oleh peneliti berdasarkan analisis data penelitian. Kesimpulan data ditinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus di uji kebenarannya.

Dari keempat komponen saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama penelitian dilapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Kemudian dilakukan penyajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga tersebut selesai dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.